

Pedagang Pasar Kembali Beraktivitas

BOYOLALI (KR) - Sebagai langkah memutus penyebaran Covid-19 di Kabupaten Boyolali, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat menerapkan 'Gerakan Boyolali di Rumah Saja', Minggu (4/7). Kawasan pusat kota Boyolali, toko, kios, swalayan serta pasar tradisional hingga warung pun tutup pada hari itu.

Setelah diperbolehkan beraktivitas kembali, sejumlah pedagang pasar tradisional khususnya di Pasar Boyolali terlihat aktif pada Senin (5/7/2021). Dijelaskan Kepala UPT Pasar Umum Boyolali, Teguh Siswanto mengungkapkan bahwa pedagang pasar sudah mulai beraktivitas kembali seperti biasa. Menurutnya, imbauan Gerakan Boyolali di Rumah Saja tersebut sudah disosialisasikan beberapa hari agar para pedagang siap.

"Kemarin sudah diadakan sosialisasi kepada semua pedagang dan pengunjung bahwa Gerakan Boyolali di Rumah Saja sudah diumumkan pada hari Jumat pagi sudah disampaikan," ujar Teguh. Dampak dari Gerakan Boyolali di Rumah Saja tersebut cukup terasa dari segi pendapatan dan pelayanan yang kurang maksimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Akan tetapi, hal tersebut bisa teratasi karena masyarakat telah belanja memenuhi kebutuhan pokok pada Sabtu (3/7).

"Untuk dampak perekonomian memang dari pendapatan memang berkurang. Tapi untuk kebutuhan pokok dari masyarakat atau pengunjung pasar itu sudahantisipasi belanja di hari Sabtu," katanya. UPT Pasar Boyolali menaungi tujuh pasar dengan retribusi setiap hari berkisar Rp 3 juta. Dalam masa pandemi Covid-19 ini jumlah omzet di Pasar Boyolali mencapai Rp 2 miliar. (M-2)



Suasana Pasar Boyolali kembali ramai pembeli setelah penerapan 'Gerakan Boyolali di Rumah Saja'

Puluhan Kendaraan Dipaksa Putar Balik

MAGELANG (KR) - Puluhan kendaraan diminta putar balik saat dilaksanakan kegiatan penyekatan di perbatasan wilayah Jateng-DIY, tepatnya di Tugu Irgeng Salam Kabupaten Magelang, Minggu (4/7) siang. Tidak hanya kendaraan pribadi yang diminta putar balik, tetapi juga ada kendaraan bus penumpang umum. Kaur Bin Ops (KBO) Satlantas Polres Magelang Iptu Aris Mulyono SH kepada wartawan di lokasi kegiatan mengatakan dalam kegiatan penyekatan yang dilaksanakan gabungan TNI dan Polri ini juga lebih diperketat, tegas dan terukur ini di antaranya terhadap kendaraan yang memiliki plat nomor polisi luar Jateng. Bila pengemudi tidak dapat menunjukkan dokumen perjalanan, termasuk hasil pemeriksaan PCR atau swab antigen, akan diminta untuk putar balik. Bila ada penumpang, baik penumpang bus maupun kendaraan travel, yang tidak mentaati protokol kesehatan jaga jarak maupun lainnya serta jumlahnya melebihi batasan, juga diminta untuk putar balik. Dalam kegiatan Minggu siang tercatat ada sekitar 23 kendaraan yang diminta untuk putar balik.

Minggu (4/7) dilakukan patroli gabungan di beberapa lokasi, diantaranya di Pasar Sragen Mertoyudan maupun lainnya. Juga dilakukan sosialisasi kepada pemilik kios pedagang makanan agar tidak melayani makan di tempat, tetapi dibungkus untuk dibawa pulang.

Sementara itu Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP juga sudah mengeluarkan Instruksi Bupati (Inbup) berkaitan dengan diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di wilayah Kabupaten Magelang. Sekretaris Daerah Drs Adi Waryanto mengatakan pada prinsipnya Bupati Magelang menerbitkan Inbup Nomor 2 Tahun 2021, yang merupakan tindak lanjut Instruksi Mendagri Nomor 15 Tahun 2021 dan Instruksi Gubernur Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2021. (Tha)

PLN Beri Stimulus Pelanggan Listrik



Seorang pelanggan listrik sedang mengecek meteran.

SEMARANG (KR) - PLN memberikan stimulus listrik kepada pelanggan, dengan harapan dapat mendorong masyarakat dan pelaku usaha tetap produktif serta meningkatkan usaha daya beli di tengah pandemi Covid-19. Hal itu sebagai stimulus masyarakat kecil dan merupakan bentuk perlindungan sosial yang diberikan pemerintah kepada masyarakat di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat guna mencegah penyebaran Covid-19.

"Sejak awal pandemi, PLN selalu mendukung pemerintah dan kami yakin semua berjalan lancar," tutur Direktur Niaga Bob Sarlie dalam siaran persya yang kirim ke KR Biro Semaran, Senin (5/7). PLN berharap hadirnya stimulus listrik mdapat mendorong masyarakat dan pelaku usaha tetap produktif, serta meningkatkan daya beli masyarakat ditengah Pandemi Covid-19. (Fre)

Ganjar Pantau Asrama Mahasiswa Luar Jawa

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyambangi beberapa asrama mahasiswa luar Jawa yang berada di Kota Semarang, Jateng, Senin (5/7). Setidaknya ada tiga asrama yang dipantau Ganjar sambail goes pagi. Yaitu asrama mahasiswa Sumatra Utara dan asrama mahasiswa Aceh di Tembalang serta asrama mahasiswa Kalimantan Barat di Jalan Kendeng, Gajahmungkur, Kota Semarang.

Kedatangan Ganjar disambut gembira para mahasiswa. Selayaknya teman yang berkunjung, Ganjar menanyakan kesehatan para mahasiswa tersebut, dan menanyakan apa ada kekurangan. Para mahasiswa perantauan di dua asrama itu kompak memberikan jawaban yang sama, mereka kekurangan sembako. Mahasiswa yang ditemui Ganjar itu juga menanyakan vaksin untuk kalangan mahasiswa. Mereka memutuskan un-

tuk tetap bertahan di perantauan selama pandemi Covid-19.

Hal yang sama juga didapati Ganjar saat berkunjung ke asrama mahasiswa Kalimantan Barat 'Rahadi Osman' di Jalan Kendeng, Gajahmungkur, Kota Semarang. Para mahasiswa asal Kalimantan Barat itu juga menyampaikan kebutuhan sembako dan vitamin untuk sehari-hari. Terkait permin-



Ganjar Pranowo saat memantau kos-kosan mahasiswa dari luar Jawa di Kota Semarang.

Kabupaten Magelang Tambah 361 Pasien Covid-19

MAGELANG (KR) - Pasien terkonfirmasi Covid-19 baru di Kabupaten Magelang, Minggu (4/7) bertambah 361 orang. Jumlah penambahan ini yang paling banyak sejak pandemi terjadi di wilayah ini. Selain itu juga, hari ini Senin (5/7) ada tambahan 9 pasien terkonfirmasi meninggal baru. Namun demikian, ada tambahan 129 pasien terkonfirmasi sembuh.

"Dengan penambahan itu, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 13.741 orang. Rinciannya, 1450 dalam penyembuhan, 11.859 sembuh dan 432 meninggal. Terkait hal ini, kami minta semua warga untuk menegakkan pro-

tolok kesehatan dimana pun berada," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pri-badi. Untuk penambahan pasien terkonfirmasi baru itu, kata Nanda, terbanyak berasal dari Kecamatan Secang 59, Candimulyo 48,

Mertoyudan 39 dan 37 orang di Mungkid dan Salam. Kemudian ada 27 orang dari Borobudur, 18 dari Bandongan dan Srumbung serta 14 orang dari Salaman dan Kajoran. "Selain itu juga ada 13 dari Tegalrejo, 10 Ngluwar, 9 Tempuran dan Pakis, 7

Windusari, serta 2 Kaliangkrik," lanjutnya.

Meski demikian, Senin (5/7) diketahui ada penambahan 129 pasien terkonfirmasi sembuh. Terbanyak dari Kecamatan Secang 49 orang. Kemudian, 16 Salam, 14 Mungkid dan Tegalrejo, 9 Borobudur dan Candimulyo, 6 Mertoyudan, 3 Srumbung, serta satu di Muntilan dan Bandongan. "Hari ini juga ada tambahan sembilan pasien terkonfirmasi meninggal baru. Lima diantaranya berasal dari Candimulyo, tiga Secang

dan satu dari Tegalrejo. Dengan tambahan ini, jumlah total meninggal menjadi 633 orang. Rinciannya 201 suspek dan 432 terkonfirmasi," jelasnya.

Sementara untuk pasien suspek, hari ini tidak ada penambahan, baik pasien baru, meninggal maupun sembuh. Dengan demikian, jumlah kumulatifnya masih sama. Yakni 2706 orang. Terdiri dari 108 dirawat, 72 isolasi mandiri, 281 selesai menjalani isolasi mandiri dan 1845 sembuh. (Bag)

Panti Asuhan Muhammadiyah Panen Perdana Kelapa

MAGELANG (KR) - Panti Asuhan Muhammadiyah Candimulyo, Kabupaten Magelang, melakukan panen perdana buah kelapa pada Minggu (4/7). Jumlah yang dipanen terdiri dari 36 pohon kelapa. "Alhamdulillah, kita bisa mulai panen buah kelapa, beberapa anak asuh panti dibantu oleh warga sekitar melakukan panen, pada panen perdana ini kelapa yang berhasil diperoleh berjumlah sekitar 300 buah," jelas Pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Candimulyo, Ari Slamet.

Pohon kelapa tersebut merupakan wakaf dari berbagai pihak yang diterima oleh panti. Banyak manfaat dari adanya wa-

kaf pohon kelapa, antara lain pertama mewujudkan kemandirian ekonomi, kedua mengenalkan serta melatih anak asuh panti untuk berkebun dan ketiga menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kelestarian alam.

"Secara keseluruhan, sampai saat ini Panti Asuhan Muhammadiyah Candimulyo telah menerima wakaf pohon kelapa sejumlah 67 buah. Keberadaan pohon kelapa tersebut di beberapa desa. Secara umum, manfaat ekonomi tidak hanya dihasilkan dari penjualan buah kelapa, akan tetapi juga dari serabutnya," ungkapny.

Disampaikan Ari disela-sela panen perdana di Dusun Nglampu, Desa

Bateh, Kecamatan Candimulyo, bahwa serabut yang telah dikelupas itu, akan dimanfaatkan untuk bahan pembuatan vas bunga untuk tanaman anggrek. "Saat ini sudah ada pihak yang sanggup memberikan pelatihan terkait pembuatan vas bunga dari bahan serabut kelapa itu," ujarnya.

Menurut pria kelahiran Magelang 5 September 1985 ini, bahwa panti yang beralamat di Jalan Pisanan, Tegalsari, Candimulyo tersebut, memiliki keseluruhan anak asuh 69 orang. Panti Asuhan Muhammadiyah yang dikelolanya ini, akan senantiasa berupaya mencetak sumber daya manusia yang memiliki iman, taqwa, me-

nguasai ilmu pengetahuan teknologi, terampil, berakhlak mulia sekaligus mandiri.

"Kegiatan yang sifatnya positif seperti melibatkan anak asuh panti dalam memelihara pohon kelapa ini, adalah bagian dari ungkapan rasa syukur

atas karunia dan nikmat yang diberikan Allah SWT, sekaligus juga upaya melatih kepekaan dalam hal kemampuan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar khususnya terkait ketersediaan lahan," pungkasknya. (Bag)



Panti Asuhan Muhammadiyah Candimulyo panen buah kelapa.

Mimbar Legislatif

PPKM Darurat Harus Dijalankan Secara Tegas

PEMERINTAH Provinsi Jateng kini sedang menjalankan kebijakan pemerintah pusat mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, 3-20 Juli 2021. Ketua DPRD Provinsi Jateng Bambang Kusriyanto berharap aturan itu dapat dijalankan dengan tegas.

Hal itu ditegaskan Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto di Semarang, Sabtu (3/7).

Ketegasan tersebut diperlukan agar masyarakat benar-benar patuh, mengingat kasus Covid-19 di Jateng masih sangat tinggi. Sikap tegas pemerintah dapat dilakukan dengan penerapan sanksi terhadap semua pihak yang melanggar. Implementasinya harus lebih tegas dan jelas mulai dari peringatan tertulis hingga penghentian sementara kepala daerah yang tidak melaksanakan PPKM Darurat.

Seluruh elemen pemerintahan daerah di Jateng mulai eksekutif, legislatif, hingga yudikatif mendukung aturan tersebut. Dukungan sangat diperlukan sebagai upaya melaksanakan tugas kemanusiaan secara bersama-sama. Pemerintah tidak perlu khawatir dengan persepsi publik bahwa yang digunakan kekuasaan, karena yang dite-



Bambang Kusriyanto.

rapkan ini adalah tugas kemanusiaan untuk menyelamatkan nyawa manusia dari pandemi Covid-19. DPRD Jateng mengajak semua elemen masyarakat untuk bersatu melawan Covid-19.

DPRD Jateng mendorong Pemprov Jateng bekerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota dalam pelaksanaan PPKM Darurat. Jika tidak ada ketegasan dari pemerintah daerah, dikhawatirkan klaster baru akan terus muncul dan semakin banyak warga yang terpapar Covid-19. Harus ada tindakan nyata yang dilakukan Pemprov, Pemkot, dan Pemkab untuk menurunkan angka positif Covid-19.

DPRD Jateng juga menyoroti mahal-

(Disampaikan oleh Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)